

**PARTISIPASI PEMUDA DALAM PENGEMBANGAN MASYARAKAT
PEDESAAN DI DESA NANJUNGAN SUMATERA SELATAN**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Starata 1**

Oleh:

**Ongki Ade Svafutra
NIM 16230017**

Pembimbing:

**Rahadiyand Aditya, M.A.
NIP 19930610 201903 1 009**

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2023



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-938/Un.02/DD/PP.00.9/06/2023

Tugas Akhir dengan judul : PARTISIPASI PEMUDA DALAM PENGEMBANGAN MASYARAKAT PEDESAAN
DI DESA NANJUNGAN SUMATERA SELATAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ONGKI ADE SYAFUTRA
Nomor Induk Mahasiswa : 16230017
Telah diujikan pada : Rabu, 31 Mei 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Rahadiyand Aditya, M.A.
SIGNED

Valid ID: 6482a09d38641



Penguji I
Ahmad Izudin, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 648297368ctcd



Penguji II
Muhamad Rashif Hilmi, S.Si., M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 64829d0153611



Yogyakarta, 31 Mei 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6482a2c658fcd



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ongki Ade Syafutra

NIM : 16230017

Judul Skripsi : Peran Dan Partisipasi Karang Taruna Dalam Program Pembangunan Desa Studi Pada Karang Taruna Tunas Muda Desa Nanjungan, Pendopo, Empat Lawang, Sumatera Selatan

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang sosial.

Dengan ini saya mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 24 Mei 2023

Pembimbing

Rahadiyand Aditya, M.A.

NIP 19930610 201903 1 0001

Mengetahui:

Ketua Prodi,

Siti Aminah, S.Sos.I, M.Si

NIP 198308112011012010



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ongki Ade Syafutra
NIM : 16230017
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: Peran Dan Partisipasi Karang Taruna Dalam Program Pembangunan Desa Studi Pada Karang Taruna Tunas Muda Desa Nanjungan, Pendopo, Empat Lawang, Sumatera Selatan, adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 24 Mei 2023

Yang menyatakan,



Ongki Ade Syafutra
NIM 16230017

HALAMAN PERSEMBAHAN

Pada halaman ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, atas rahmat, nikmat dan ridhonya sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi dan kuliah saya di Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Kedua orang tua saya, Bapak Herman dan Ibu Las Fesi yang telah berjuang dalam membesarkan dan mendidik saya sehingga saya mampu memasuki jenjang pendidikan tinggi starata-1 yang sebentar lagi akan selesai. Jasa kedua orang tua saya sangatlah besar dan tak akan terbalas sampai kapanpun didunia, namun bekal yang telah mereka berikan akan saya gunakan sebaik mungkin untuk kehidupan didunia yang kiranya akan dapat mengharumkan meninggikan dan menjaga harkat dan martabat mereka.
3. Kepada adek-adek saya Fitri Zelviani yang telah mensupport dan meminjamkan laptopnya semoga selalu menjadi manusia yang bermanfaat kepada adek saya Faranissa calista kalian adek-adek saya telah memberi warna dan semangat dalam saya berjuang agar mampu menyelesaikan skripsi ini.
4. kepada partner saya Vira Ayu Lestari, trimakasih dimasa saya bingung dan sendiri dalam berusaha menyelesaikan kuliah kamu hadir dalam membantu menyemangati dan memberikan pemacu agar saya terus berjuang menyelesaikan pendidikan strata-1 ini.

5. Kepada almarhum kakek nenek saya, bakti dan perjuangan kalian semoga terus mengalir kepada kami anak cucunya untuk terus menjaga marwah, nama baik, harkat dan martabat keluarga.



MOTTO

Kemarin (Masa lalu). Hari ini (masa sekarang). Besok(masa depan).

Kemarin adalah hari ini, hari ini adalah hari ini, besok adalah hari ini.

Kebiasaan berbuat buruk di masa lalu, mempengaruhi masa sekarang untuk mewujudkan masa depan.

Masa lalu adalah pelajaran, masa sekarang adalah kepastian, masa depan adalah tidak ada.

Ingin hidup di masa depan yang lebih baik, belajar dari masa lalu, lakukan perubahan di masa sekarang kalau tidak, akan kehabisan waktu.

Jadi, semua perubahan dalam hidup tergantung bagaimana menjalani hari ini. buatlah hari ini penting, buatlah kebaikan di hari ini.

Jika terlintas suatu keburukan yang ingin dilakukan maka lakukanlah besok.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat, taufiq serta inayahnya sehingga saya bisa menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Intervensi Komunitas dalam Praktek Pekerjaan Sosial (Studi Kasus Program Pemajuan Kebudayaan Desa Kemendikbudristek di Desa Wringinputih Borobudur Jawa Tengah). Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada pembacanya. Skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya pihak-pihak yang membantu dan memberikan dukungan dalam penelitian ini. Oleh karena itu peneliti ucapkan terimakasih atas kerjasama dan bantuannya kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag, M.A selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, M.Si. selaku Wakil Dekan 3 Bidang Mahasiswa dan Kerjasama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Siti Aminah S.Sos.I, M.Si selaku Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Seluruh staff tata usaha Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang sudah membantu dalam semua proses administrasi.
6. DRS. H. Afif Rifai, M.S. selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
7. Rahadiyand Aditya M.A. selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang

sudah memberikan waktu, bimbingan, masukan, serta ilmunya dalam membantu menyelesaikan skripsi ini.

8. Dosen Pengembangan Masyarakat Islam yang selalu memberikan Ilmunya selama pembelajaran berlangsung, dan terkhusus Ibu Siti Aminah yang telah memberikan harapan dengan membantu saya mengurus perkuliahan dan selalu memberikan semangat, Motivasi, Bimbingan dan Pengalaman selama menjadi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Keluarga Besar Mahasiswa Pengembangan Masyarakat Islam angkatan 2018. Khususnya Sahabat karib saya yang sering bersama disegala medan dan sudah seperti keluarga sahabat Nopal sahabat Amang dan sahabat-sahabat lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
10. Kepada Keluarga Besar PMII Rayon Pondok Syahadat tempat berproses dan rumah bersama.
11. Keluarga besar IKPM Empat Lawang Yogyakarta dimana kalian telah menjadi rumah kedua saya ditengah rantau ini, kepada sahabat ego, sahabat yek, sahabat nia, sahabat faras, sahabat aries, sahabat ego trimakasih proses dan pengalaman yang saya dapat dari kalian sangatlah berharga.
12. Serta Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan sumbangsih bantuan baik moril dan materil.

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan tugas akhir ini, oleh karena itu kami harapkan kritik dan saran yang dapat menyempurnakan penulisan skripsi ini, semoga apa yang telah disusun ini memberi manfaat untuk banyak orang.

Yogyakarta, 26 Mei 2023

Penulis

Ongki Ade Syafutra

NIM. 16230017



**PERAN DAN PARTISIPASI KARANG TARUNA DALAM PEROGAM
PEMBANGUNAN DESA Studi Pada: Karang Taruna Tunas Muda Desa
Nanjungan, Pendopo, Empat Lawang, Sumatera Selatan**

Ongki Ade Syafutra

Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan
Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

ABSTRAK

Pembangunan desa merupakan sebuah tujuan berkelanjutan yang diatur dalam UU No. 6 tahun 2014 pembangunan desa adalah sebuah upaya yang dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa. Tujuan pembangunan ini sendiri diantaranya adalah penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana desa, peningkatan dan pengembangan ekonomi lokal dan pemberdayaan sumber daya alam daerah. Salah satu substansi pembangunan desa adalah pemberantasan permasalahan sosial di masyarakat. Masalah sosial yang terjadi dari kalangan pemuda desa, rentannya kedewasaan pemuda membuat mereka terpicu untuk melakukan banyak permasalahan sosial seperti judi, mabuk, pergaulan bebas dan lain sebagainya tanpa memikirkan efek jangka panjangnya. Hadirnya organisasi pemuda Karang Taruna bertujuan untuk mengalihkan kegiatan pemuda desa, agar melakukan kegiatan-kegiatan positif yang bermanfaat di masyarakat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi kegiatan. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran dan partisipasi karang taruna dalam program pembangunan desa. Hasil penelitian menunjukkan pada pelaksanaan program yang dilakukan karang taruna yang berkaitan dengan pembangunan desa dan pola hubungannya dengan pemerintah desa dalam perogram pembangunan desa. Tahapan peran dan partisipasi karang taruna meliputi 1). Pengambilan keputusan, 2). Implementasi kegiatan, 3). Evaluasi perogram, 4). Manfaat progam. Serta peran karang taruna dalam mengurus organisasi terdapat beberapa aspek yaitu 1). Peran pribadi, 2). Peran penerima informasi, 3). Peran pengambilan keputusan.

Kata Kunci: Peran, Partisipasi, Pembangunan Desa, Karang Taruna

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR DAN BAGAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Kajian Teori	13
G. Metode Penelitian.....	21
H. Sistematika Pembahasan	31
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI DAN OBYEK PENELITIAN	32
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	32
1. Sejarah Desa Nanjungan	32
2. Struktur Pemerintahan Desa Beserta Tugas Dan fungsinya.....	34
3. Kondisi Geografis.....	36
4. Keadaan Demografi.....	36
5. Keadaan Ekonomi dan Sosial Masyarakat	37
B. Gambaran Umum Obyek Penelitian.....	42
1. Sejarah Singkat Berdirinya Karang Taruna Tunas Muda.....	42
2. Visi dan Misi	44
3. Kedudukan dan Sifat Organisasi	45

4. Keanggotaan Organisasi	45
5. Struktur Pengurus Organisasi	46
6. Sumber Keuangan	46
7. Logo Organisasi	47
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	48
A. Pengembangan kapasitas melalui solidaritas sosial.....	48
1. Kegiatan Sosial Berbasis Religiusitas	49
2. Olahraga Sebagai Sarana Keakraban Antar Pemuda.....	50
3. Peringatan Hari Besar Dalam Aktivitas Masyarakat.....	52
4. Keterlibatan Dalam Aktivitas Sosial	53
B. Peran pemuda melalui ikatan komunitas	56
1. Peran Konformitas Dari Aksi Personal Keaksi Interpersonal	58
2. Peran Mentoring Dalam Penguatan Komunitas	59
3. Advokasi Sosial Sebagai Control Power Pemerintah.....	62
C. Partisipasi sosial dalam pembangunan desa	64
1. Advokasi Dalam Pengambilan Keputusan	67
2. Implementary Dalam Program Pembangunan.....	68
3. Monitoring Dan Evaluasi Dalam Program Pembangunan	70
4. Partisipasi Dalam Penerimaan Manfaat Yang Diterima Dari Progam ...	71
D. Pembahasan Penelitian.....	72
BAB IV PENUTUP	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN.....	89
A. Interview Guide.....	89
B. Daftar Riwayat Hidup	90
C. Dokumentasi.....	91

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Sejarah Kepemimpinan Desa Nanjungan	33
Tabel 2.2 Jumlah Penduduk Desa Nanjungan	37
Tabel 2.3 Mata Pencaharian Penduduk Desa Nanjungan	38
Tabel 2.4 Fasilitas Pendidikan Desa Nanjungan.....	39
Tabel 2.5 Sarana Pendidikan Desa Nanjungan.....	40
Tabel 2.6 Daftar Pemilih Tetap Desa Nanjungan 2019	42

DAFTAR GAMBAR DAN BAGAN	
Bagan 2.1 Struktur Pemerintah Desa Nanjungan	34
Bagan 2.2 Struktur Organisasi Karang Taruna Tunas Muda Desa Nanjungan	46
Gambar 2.1 Logo Karang Taruna Tunas Muda Desa Nanjungan	47



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada masa reformasi terjadilah otonomi daerah, dalam UU No. 32 tahun 2004 pasal 1 ayat 5, pengertian otonomi daerah adalah hak, wewenang dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintah dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundang-undangan.¹ Maka dari itu sejalan dengan adanya otonomi daerah perkembangan kemajuan desa juga mengalami kemajuan karena pengurusan administrasi masyarakat dan dana daerah dapat tersalurkan langsung ke daerah yang lingkup pembangunannya semakin sempit, sehingga pemerataan pembangunan daerah lebih merata.

Pembangunan desa merupakan sebuah tujuan berkelanjutan yang diharapkan dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam berbagai aspek kehidupn. Berdasarkan UU No 6 tahun 2014, pembangunan desa adalah sebuah upaya yang dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa. Tujuan pembangunan itu sendiri diantaranya adalah penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana desa, peningkatan dan pengembangan potensi ekonomi local

¹ Sani Safitri, *Sejarah Perkembangan Otonomi Daerah Di Indonesia* (Jurnal Pendidikan Sejarah Criksetra, Vol. 5, No, 9, 2016), Hlm, 79-80.

serta pemberdayaan sumber daya alam dan lingkungan yang sifatnya tidak hanya sementara, tetapi berkelanjutan.²

Desa sebagai representasi dari kesatuan masyarakat hukum kecil dalam kehidupan masyarakat Indonesia telah mendapatkan momentum setelah disahkannya undang-undang desa no. 6 tahun 2014. Adanya undang-undang tersebut desa mendapatkan dana desa yang berasal dari dana APBN yang diperuntukkan untuk menguatkan kewenangan pemerintah, pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat.

Partisipasi aktif dari setiap masyarakat dibutuhkan untuk bersama melancarkan berbagai upaya dan program yang berkaitan dengan pembangunan desa. Salah satunya adalah partisipasi pemuda pedesaan yang biasa disebut dengan Karang Taruna Desa. Karang Taruna adalah sebuah organisasi kepemudaan yang ada di seluruh Indonesia dan merupakan wadah organisasi untuk mengembangkan potensi generasi muda yang lebih baik.³

Pemuda adalah suatu generasi yang akan mewarisi dan meneruskan pembangunan dan kemajuan bangsa Indonesia, mengisi serta melangsungkan estafet pembangunan secara berkelanjutan. Sebagai generasi penerus, peran kepemudaan diaplikasikan salah satunya di Karang Taruna. Bergerak dari desa untuk kemajuan Negara Indonesia.

² Pusat Penelitian dan Pengembangan Pengawasan, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, *Laporan Kajian Implementasi Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa*, 2014

³ Yohana Prima, et al, *Peran Karang Taruna Dalam Pembangunan Desa Pandanrejo Kecamatan Bumiaji Kota Batu*, Jurnal Pendidikan dan Ilmu Geografi Vol. 6, No. 2, September 2021

Partisipasi pemuda pedesaan dalam pengambilan keputusan dan menginisiasi pembangunan menunjukkan bahwa intervensi yang dilakukan oleh mereka mampu meningkatkan mata pencaharian dan peluang pembangunan. Disisi lain, gerakan pemuda di Indonesia dengan variasi yang berbeda-beda didominasi oleh gerakan perlawanan/ kritik yang bersifat politis. Realitas dilapangan juga memperlihatkan minimnya pekerjaan di desa berdampak pada tingkat urbanisasi oleh pemuda pedesaan yang makin tinggi. Hal ini tentu mengakibatkan pemuda sebagai sumber daya manusia pedesaan yang kreatif dan inovatif semakin terpinggirkan. Dengan demikian, keterlibatan pemuda desa dalam program pembangunan desa melalui Karang Taruna, diharapkan mampu mengembangkan serta memanfaatkan sumber daya yang ada di desa.

Wadah pemuda juga menjadi salah satu jalan agar semangat juang pemuda tidak terselewengkan untuk kegiatan yang merugikan. Berdasarkan Permensos nomor 25 tahun 2019 Karangtaruna adalah organisasi yang dibentuk oleh masyarakat sebagai wadah generasi muda untuk mengembangkan diri, tumbuh, dan berkembang atas dasar kesadaran serta tanggung jawab sosial dari, oleh, dan untuk generasi muda, yang berorientasi pada tercapainya kesejahteraan sosial bagi masyarakat⁴. Karang taruna adalah wadah para pemuda mengeskpresikan dan membentuk karakter diri.

⁴ Peraturan kementerian sosial nomor 25 tahun 2019 tentang karang taruna, pasal 1

Karang Taruna sebagai wadah para pemuda dalam berorganisasi memiliki tugas yang telah diatur dalam pasal 6 Permensos 77/2010, sebagaimana berikut.⁵

1. Mencegah timbulnya masalah kesejahteraan sosial, khususnya generasi muda.
2. Menyelenggarakan kesejahteraan sosial meliputi rehabilitasi, perlindungan sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial dan diklat setiap anggota masyarakat terutama generasi muda.
3. Meningkatkan usaha ekonomi produktif.
4. Menumbuhkan, memperkuat, dan memelihara kesadaran dan tanggungjawab sosial setiap anggota masyarakat terutama generasi muda untuk berperan secara aktif dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial.
5. Menumbuhkan, memperkuat, dan memelihara kearifan local.
6. Memelihara dan memperkuat semangat kebangsaan, Bhineka Tunggal Ika dan tegaknya Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Dari seluruh tugas-tugas diatas dapat disimpulkan bahwa Karang Taruna berperan penting menjaga supaya permasalahan sosial tidak terjadi, Membantu pemerintah agar kegiatan-kegiatan negatif tidak terjadi dengan cara melakukan kegiatan positif yang telah disusun dalam organisasi yang juga telah dikonsultasikan dengan pihak pemerintah desa terkait.⁶

⁵ Peraturan Kementerian Sosial Nomor 77 Tahun 2010 tentang tugas Karang Taruna, Pasal 6

⁶ Shiane Artha Juwita, *Buku Pegangan Karangtaruna: Manajemen Organisasi Hingga Pengelolaan Ekonomi Produktif*, (Yogyakarta: CV. Hijaz Pustaka Mandiri, 2019), Hlm. 10.

Karang Taruna tentunya memiliki beberapa kegiatan yang dapat mendukung perkembangan desa dan supaya organisasi tersebut Nampak hidup, kegiatan yang bisa dilakukan beragam dan para pemuda tentunya sangat banyak ide kreatif yang dituangkan yang tujuannya untuk mencegah permasalahan sosial dan mensejahterakan masyarakat desa melalui kegiatan positif yang mereka bangun yang itu berkaitan dengan apa yang dibutuhkan oleh lingkungan sekitar.⁷

Kegiatan yang dilakukan Karang Taruna merupakan kegiatan positif yang memberikan manfaat terhadap lingkungan masyarakat dan pemuda desa, yang menjadi tolak ukur kemajuan desa melalui peran pemuda yang aktif berorganisasi sehingga memiliki generasi penerus desa yang berpikiran luas dan positif serta kreatif. Sejalan dengan pentingnya peran Karang Taruna, dalam melanjutkan estapet pembangunan desa. Maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam peran serta partisipasi pemuda karang taruna dalam proses mewujudkan program pembangunan desa.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Peran Karang Taruna Tunas Muda Desa Nanjungan dalam Program pembangunan Desa?
2. Bagaimana Partisipasi Karang Taruna Tunas Muda Desa Nanjungan dalam Program Pembangunan Desa?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai oleh penulis adalah:

⁷ *Ibid*, Hlm. 11.

1. Mengetahui peran karang taruna Tunas Muda desa Nanjungan dalam program pembangunan desa Nanjungan.
2. Mengetahui partisipasi karang taruna Tunas Muda Desa Nanjungan dalam program pembangunan Desa Nanjungan.
3. Untuk memperoleh data-data yang akurat dalam hal ini terkait karang taruna sebagai organisasi sosial keoemudaan yang ada hampir di seluruh desa di Indonesia.
4. Mengetahui hal dan upaya pemerintah desa dalam meningkatkan peran dan partisipasi Karang Taruna dalam program pembangunan desa Nanjungan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Secara Teoritis
Untuk menambah pengetahuan serta wawasan keilmuan dibidang program pembangunan desa melalui peran aktif karang taruna. Selain itu, harapannya penelitian ini dapat memberikan masukan dan kritikan terhadap Karang Taruna Tunas Muda Desa Nanjungan agar lebih tersistem dalam hal administrasi dan lebih terstruktur dalam melaksanakan kegiatan positif di masyarakat desa Nanjungan.
2. Manfaat Secara Praktis
Manfaat yang dapat diambil secara praktis dari penelitian ini yaitu untuk dapat mempelajari peran dan partisipasi karang taruna dalam program pembangunan desa. Selain itu, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata satu program studi

Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

E. Tinjauan Pustaka

Untuk mengetahui keaslian yang akan dihasilkan dalam penelitian ini, maka perlu dipaparkan hasil penelitian terdahulu yang fokus perhatiannya sedikit berkaitan dengan penelitian ini. Diantaranya sebagai berikut.

1. La pojo, Misran Safar, Abdul Halim Momo, *“Partisipasi Pemuda Dalam Pembangunan Desa (Studi di Desa Kasimpa Jaya Kecamatan Tiworo Selatan Kabupaten Muna Barat)”*⁸. Dalam pelaksanaan pembangunan desa di Desa Kasimpa Jaya, peran dan partisipasi pemuda sudah berjalan sesuai dengan kebutuhan masyarakat sesuai dengan kegiatan yang ada di desa Kasimpa Jaya. Partisipasi pemuda dalam pembangunan pengerasan jalan usaha tani, kegiatan pembangunan masjid, dan kegiatan pemugaran masjid di Desa Kasimpa Jaya Kecamatan Tiworo Selatan Kabupaten Muna Barat baik bentuk tenaga dan pikiran dan materi, pada tahap pelaksanaan partisipasi cukup baik. Akan tetapi partisipasi pembuda pada saat kegiatan baik bentuk pikiran, tenaga dan materi masih minim atau masih kurang.

⁸ La pojo, Misran Safar, Abdul Halim Momo, *“Partisipasi Pemuda Dalam Pembangunan Desa (Studi di Desa Kasimpa Jaya Kecamatan Tiworo Selatan Kabupaten Muna Barat)*, SELAMI IPS Edisi Nomor 1 Volume 12 Tahun XII Januari 2019

Penelitian ini lebih tefokus kedalam partisipasi pemuda dalam program pembangunan suatu desa. Yang dibagi menjadi 3 bagian yaitu bentuk pikiran, bentuk tenaga, dan bentuk materi. Letak persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah sama-sama meneliti tentang partisipasi pemuda dalam program pembangunan desa. Sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan ini yaitu mengkaji peran dan keterlibatan pemuda melalui organisasi karang taruna dalam program pembangunan desa.

2. Drs. Almasri, M.Si, Devi Deswimar, S.Sos, M.Si, *“Peran Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Pembangunan Pedesaan”*⁹ berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini, pembangunan desa menjadi titik utama pembangunan nasional, mengingat konsentrasi jumlah penduduk masih dominan berada di daerah desa, sehingga desa merupakan basis kekuatan sosial ekonomi dan politik yang perlu mendapat perhatian serius dari pemerintah. Dalam pembahasan penelitian ini dibagi menjadi 4 aspek (1) Pengertian otonomi daerah (2) Pemerintahan Desa (3) pembangunan desa (4) peran program pemberdayaan masyarakat pedesaan. Salah satu program pemberdayaan masyarakat desa yaitu Program Pemberdayaan Desa (PPD)

Adapun visi PPD adalah mewujudkan masyarakat Riau yang sejahtera dan mandiri. Adapun misinya adalah:

⁹ Drs. Almasri, M.Si, Devi Deswimar, S.Sos, M.Si, *“Peran Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Pembangunan Pedesaan”*, (Jurnal El-Riyasah)

- a. Mempercepat penanggulangan kemiskinan melalui pengembangan ekonomi masyarakat melalui dana desa
- b. Memperkuat kelembagaan masyarakat desa
- c. Mendorong pelebagaan sistem pembangunan partisipatif
- d. Mendorong peran aktif dinas sektoral untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat desa

Letak persamaan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang program pembangunan desa. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokusnya, penelitian ini lebih kedalam program yang dilakukan pemerintah desa untuk pembangunan desa. Sedangkan yang akan peneliti kaji nanti akan terfokus dalam peran dan partisipasi karang taruna dalam program pembangunan desa.

3. Masril. *“Partisipasi Pemuda Dalam Pembangunan (Studi Karang Taruna Karya Remaja Desa Pulau Mentaro Kecamatan Kumpeh Muaro Jambi)”*.¹⁰ Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa partisipasi pemuda dalam pembangunan masih kurang, walaupun banyak program yang melibatkan pemuda dan msyarakat. Penyebabnya kurangnya koordinasi diantara pemuda desa dengan pemerintah desa sehingga program akhirnya tidak berjalan dengan lancar.

Penelitian yang dilakukan memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dikaji peneliti. Yang membedakan adalah tempat penelitian,

¹⁰ Masril. *Partisipasi Pemuda Dalam Pembangunan (Studi Karang Taruna Karya Remaja Desa Pulau Mentaro Kecamatan Kumpeh Muaro Jambi)*. UIN Suthan Jambi. 2012.

penelitian yang dilakukan oleh Masril berlokasi di Desa Pulau Mentaro Kecamatan Kumpeh Muaro Jambi. Sedangkan lokasi penelitian peneliti berlokasi di Desa Nanjungan Kecamatan Pendopo Kabupaten Empat Lawang Sumatera Selatan.

4. Siti Aminah, “*fenomena Social Loafing dalam Program Pemberdayaan Masyarakat di Desa Binaan PMI*”.¹¹ Hasil penelitiannya yaitu bahwasanya PPM yang dijalankan berjalan lancar pada awal kegiatan saja, seiring berjalannya waktu sosial loafing menjadi faktor penghambat masyarakat untuk melakukan kegiatan bersama melakukan kegiatan PPM. Adapun sosial loafing dibagi 5 yaitu teori dampak sosial, penurunan semangat, pendekatan evaluasi, usaha yang tidak penting, dan teori dilema sosial.¹²

penelitian memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dikaji peneliti. Yang membedakan adalah penelitian ini terfokus ke fenomena social loafing, sementara penelitian yang akan dikaji peneliti terfokus kepada peran dan partisipasi pemuda karang taruna dalam program pembangunan desa.

5. Nurul Sawitri, Bagus Kisworo, “*Partisipasi Pemuda Dalam Program Karang Taruna Desa (Studi Pada Pemuda Di Dusun Kupang Kidul*

¹¹ Siti Aminah, “*Fenomena Social Loafing dalam Program Pemberdayaan Masyarakat di Desa Binaan PMI*”, (Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Media dan Pemikiran Dakwah Pembangunan, 2017)

¹² Karau, S.J., dan Williams, K.D, “*Social Loafing: reseach findings, implications, and future directions*”, Current Directions in Psychological Science. Vol.4 (1995), 134-140.

Desa Kupang Kecamatan Ambarawa).¹³ Hasil penelitiannya yaitu Partisipasi pemuda dalam program karang taruna di dusun Kupang Kidul terlibat secara langsung dan tidak langsung pada program karang taruna secara kelompok masyarakat sejak proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Masyarakat berpartisipasi dengan memberikan usulan, saran, dan kritik pada saat rapat kegiatan. Adapun faktor penghambat dan pendukung pemuda dalam menghadapi keikutsertaannya dalam kegiatan adalah kurangnya motivasi dan pembinaan dari pemerintah desa sendiri, serta yang mendukung adalah kesadaran pemuda sendiri untuk terjun langsung melakukan kegiatan kepemudaan.

Penelitian memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dikaji peneliti yaitu sama-sama membahas partisipasi karang taruna. Yang membedakan adalah penelitian yang akan dikaji peneliti juga membahas terkait peran karang taruna dan lokasi penelitian juga berbeda.

6. Abdur Rozaki, *Globalisasi Dan Kemiskinan Desa*.¹⁴ Penelitian ini berkaitan dengan desa yang mengalami kesenjangan sosial yang tinggi akibat hadirnya globalisasi dan juga bentuk advokasi terhadap desa untuk kembali memperoleh haknya dalam mengelola sumber daya alam, mempercepat pembangunan infrastruktur desa untuk melindungi

¹³ Nurul Sawitri, Bagus Kisworo, *Partisipasi Pemuda Dalam Program Karang Taruna Desa (Studi Pada Pemuda Di Dusun Kupang Kidul Desa Kupang Kecamatan Ambarawa)*, (Semarang: Journal Of Nonformal Education And Community Empowerment, Vol 3 No 2, 2014)

¹⁴ Abdur Rozaki, *Globalisasi Dan Kemiskinan Desa*, (Aplikasia, Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama, Vol VI, No. 2, Desember 2005)

produk ekonomi masyarakat desa, pengelolaan dana desa, dan menjalin kelembagaan kultural antar desa. Untuk melakukan itu perlunya kolaborasi antar kelompok masyarakat baik pemuda dan pemerintah desa.

Kesamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dikaji peneliti adalah sama-sama membahas tentang desa, sedangkan perbedaannya adalah penelitian yang akan dikaji oleh peneliti adalah ruang lingkup yang lebih khusus terfokus pada peran dan partisipasi karang taruna dalam program pembangunan desa.

7. M. Amin Elwalad Meuraksa, Agung Arafat Saputra, *Peranan Karang Taruna Dalam Upaya Penyelenggaraan Dan Pembangunan Kesejahteraan Sosial Kecamatan Pamulang*.¹⁵ Tujuan penelitian ini adalah untuk menumbuh kembangkan usaha kesejahteraan sosial, usaha ekonomi kreatif dan produktif, olahraga dan kesenian. Menjalankan fungsi karang taruna sebagai organisasi pemuda desa agar terciptanya generasi muda yang sadar dan tanggung jawab sosial didalam masyarakat.

Adapun hasil penelitiannya dipaparkan dalam beberapa pokok peran yaitu peran memfasilitasi kelompok, peran mengorganisir, peran membangkitkan kesadaran masyarakat, peran menyampaikan informasi, peran melakukan pelatihan, dan peran pembinaan kesejahteraan sosial

¹⁵ M. Amin Elwalad Meuraksa, Agung Arafat Saputra, *Peranan Karang Taruna Dalam Upaya Penyelenggaraan Dan Pembangunan Kesejahteraan Sosial Kecamatan Pamulang*, (Humanika: Jurnal Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora, Vol. 4 No. 1, Januari 2020)

dan temuan dilapangan bahwa kegiatan peran tersebut sudah dilaksanakan cukup baik.

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dikaji peneliti, yang membedakan adalah lokasi penelitian penelitian yang akan dikaji peneliti terfokus kepada peran dan partisipasi karang taruna dalam program pembangunan desa.

F. Kajian Teori

1. Teori Peran

Role theory merupakan perpaduan antara teori, orientasi, dan disiplin ilmu. Awal mulanya tercipta dari teori psikologi, sosiologi dan antropologi. Dalam ketiga ilmu tersebut istilah “peran” diambil dari dunia teater. Dalam teater, seorang actor bermain sesuai dengan tokoh dan bersikap dengan tokoh tersebut. Dari sudut pandang inilah disusun teori peran.¹⁶

Pelaksanaan program tentunya tak terlepas dari perilakunya, Sumber daya manusia sebagai pelaku dalam melaksanakan program. Berbicara sumber daya manusia tak lepas dari pengembangan. Menurut Gouzali pengembangan sumber daya masyarakat, merupakan kegiatan yang harus dilaksanakan organisasi, agar pengetahuan

¹⁶ Sarwono, S.S, “*Psikologi Sosial Individu dan Teori-Teori Psikologi Sosial*”, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm 15

(*knowledge*) kemampuan (*ability*), dan keterampilan (*skill*) mereka sesuai dengan tuntutan pekerjaan yang mereka lakukan.¹⁷

Selanjutnya, Muhadjir mendeskripsikan pengembangan sumber daya manusia sebagai peningkatan kualitas manusia dalam makna fisik maupun mental.¹⁸

Kahn et al. dalam Ahmad Taylor juga mengenalkan teori peran pada literatur pengaruh organisasi. Mereka menyatakan bahwa lingkungan organisasi dapat mempengaruhi harapan setiap individu mengenai peran dan perilaku mereka. Harapan tersebut meliputi norma-norma atau tekanan untuk bertindak dalam cara tertentu. Individu akan menerima pesan tersebut, dan mengorientasikannya serta merespon dalam berbagai cara. Masalah akan muncul ketika pesan tersebut tidak jelas, tidak secara langsung, tidak dapat diinterpretasikan dengan mudah. Dan tidak sesuai dengan daya tangkap si penerima pesan. Akibatnya pesan dinilai ambigu atau bisa mengandung unsur konflik. Ketika itu terjadi individu akan merespon pesan tersebut dalam cara yang tidak diharapkan si penerima pesan.¹⁹

Dalam konteks sumber daya manusia, pengembangan dipandang sebagai peningkatan kualitas sumber daya pendidik melalui program-

¹⁷ M. Kadarisman, "*Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*", (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm 5

¹⁸ *Ibid*, hlm. 6.

¹⁹ Anis Chariri, "*Pengaruh Konflik dan Peran Ambiguitas Peran Terhadap Komitmen Independensi Auditor Internal Pemerintah Daerah*", <http://eprints.undip.ac.id/30903/>.

program pelatihan pendidikan, supaya tercapai sumber daya yang diinginkan.²⁰

Menurut Mintzberg indicator peran adalah aspek yang dapat diukur dalam sebuah peran berikut adalah tinjauan literature tentang indicator yang digunakan sebagai ukuran peran.²¹

a. Peran Pribadi (*Interpersonal Role*) dalam peran pribadi, supervisor harus bertindak sebagai pemimpin dan penghubung agar organisasi dapat berfungsi dengan baik. menurut Mintzberg peran ini dapat dibagi menjadi tiga peran yang merupakan rincian dari peran pribadi.²²

1) Berperan sebagai tokoh (*figurehead*) peran yang dijalankan untuk mewakili organisasi yang dipimpin dalam setiap kesempatan dan permasalahan yang muncul secara formal.

2) Berperan sebagai pemimpin. (*leader*), dalam peran ini pemimpin bertindak sebagai pemimpin, dia memelihara hubungan interpersonal dengan pengikutnya.

3) Berperan sebagai supervisor (*liaison manager*), Supervisor atau ketua bertanggung jawab untuk berinteraksi dengan teman kerja, dan orang orang diluar organisasi untuk memperoleh informasi.

²⁰ Suhandana, "Pendidikan Nasional Sebagai Instrumen Pengembangan Sumber Daya Manusia". (Bandung: PT Refika Aditama, 1996), hlm. 156-157

²¹ Siswanto dan Miftah Thoha, "Pengantar Manajemen dan Kepemimpinan". (Bumi Aksara, 2012), hlm. 12

²² *Ibid*, hlm.14.

- b. Peran yang berhubungan dengan informasi (*the roal of information*), Alat interpersonal Mintzberg merancang peran kedua yang terkait dengan informasi ini, peran-peran tersebut sebagai berikut:²³ Peran pemantau (monitor), peran ini mengidentifikasi supervisor sebagai penerima dan mengumpulkan informasi.
- c. Peran pengambil keputusan (*decisive role*), Mintzberg menyimpulkan bahwa pembagian pembagian utama tugas pengawasan pada dasarnya digunakan sepenuhnya untuk memikirkan sistem strategi organisasi. Alasan keikutsertaan ini adalah sebagai berikut:²⁴
- 1) Otoritas formal memungkinkan hanya satu orang untuk memikirkan tindakan penting atau baru dalam suatu organisasi.
 - 2) Sebagai pusat informasi, supervisor dapat memastikan keputusan terbaik yang mencerminkan wawasan dan nilai-nilai organisasi terkini.

2. Teori Partisipasi

Partisipasi adalah pengambilan bagian atau pengikut sertaan. Menurut Keith Davis, partisipasi adalah suatu keterlibatan mental dan emosi seseorang kepada pencapaian tujuan dan ikut bertanggungjawab di dalamnya. Sebenarnya partisipasi adalah suatu gejala demokrasi, dimana seseorang diikutsertakan dalam suatu perencanaan serta dalam

²³ *Ibid*, hlm. 16

²⁴ *Ibid*, hlm. 19

pelaksanaan dan juga ikut memikul tanggung jawab sesuai dengan tingkat kematangan dan kewajibannya.²⁵

Menurut Isbandi partisipasi adalah keikutsertaan masyarakat dalam proses pengidentifikasian masalah dan potensi yang ada di masyarakat, pemilihan dan pengambilan keputusan tentang alternatif solusi untuk menangani masalah, pelaksanaan upaya mengatasi masalah, dan keterlibatan masyarakat dalam proses mengevaluasi perubahan yang terjadi.²⁶

Menurut Kariangga partisipasi masyarakat merupakan proses dimana seluruh pihak masyarakat dapat membentuk dan terlibat dalam seluruh proses pembangunan.²⁷

Berdasarkan uraian di atas menunjukkan bahwa partisipasi mengandung makna sebagai suatu bentuk keikutsertaan dalam memberikan pengaruh baik dalam bentuk tenaga, uang, dan materil, pengaruh pikiran baik tahap perencanaan, pelaksanaan serta pencapaian tujuan yang diharapkan. Dalam partisipasi pemuda maka partisipasi dapat diartikan sebagai suatu bentuk keterlibatan aktif dan bermakna yang dilakukan pemuda dalam proses kegiatan yang dilakukan secara sukarela untuk mencapai tujuan yang telah

²⁵ Fahmyddin A'raaf Tauhid, "*Partisipasi Publik Dalam Perencanaan Kota*", (Gowa: Alauddin University Press 2013), hlm.238.

²⁶ Isbandi, R.A. 2007. "*Perencanaan Partisipatoris Berbasis Aset Komunitas; Dari Pemikiran Rakyat Menuju Penerapan*", (Depok: FISIP UI Press), hlm. 27

²⁷ Kariangga, H. 2011. *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Keuangan Daerah (Perspektif Hukum Dan Demokrasi)*. Bandung: PT. Alumni hal 227

ditetapkan. Irfani, mengemukakan bahwa terdapat 4 substansi pokok dalam pengertian partisipasi pemuda meliputi:

- a. Partisipasi dalam proses pengambilan keputusan.
- b. Partisipasi dalam implementasi kegiatan.
- c. Partisipasi dalam pemantauan dan evaluasi hasil-hasil, dan
- d. Partisipasi dalam penerimaan manfaat/keuntungan yang diperoleh dari program.²⁸

Adapun penguraiannya sebagai berikut:

1) Partisipasi Dalam Proses Pengambilan Keputusan

Secara sederhana bahwa partisipasi dalam proses pengambilan keputusan yaitu: pengambilan bagian dengan menyalurkan ide, materi, tenaga, maupun ketrampilan untuk mengambil suatu keputusan yang dibuat, baik dalam sebuah organisasi maupun dalam kehidupan pemuda dan pribadi. Namun, saat kita sudah memutuskan untuk ikut mengambil keputusan, kita juga harus mempertimbangkan resiko-resiko dan keuntungan apa saja yang didapat jika langkah tersebut diambil.²⁹

2) Partisipasi Dalam Implementasi Kegiatan

Partisipasi dalam implementasi kegiatan dilakukan dengan melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana.

²⁸ Totok Mardikanto dan poerwoko soebiato, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Edisi Revisi, cet. Ke 5. (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm.82.

²⁹ *Ibid.* hlm. 83.

Berhasilnya suatu program pembangunan tergantung dari keikutsertaan pemuda dalam berpartisipasi pada seluruh kegiatan. Koentjaraningrat, menyatakan bahwa partisipasi pemuda, terutama pemuda pedesaan dalam pembangunan sebenarnya menyangkut dua tipe yang pada prinsipnya berbeda yaitu:

- a) Partisipasi dalam aktivitas bersama dalam proyek pembangunan yang khusus. Dalam tipe yang pertama, pemuda pedesaan diajak, diperintahkan untuk mengerjakan pekerjaan yang bersifat fisik. Kalau pemuda ikut serta berdasarkan atas keyakinannya bahwa proyek itu akan bermanfaat baginya, maka mereka akan berpartisipasi dengan semangat dan spontanitas, tanpa mengarpakan upah yang tinggi. Sebaliknya kalau mereka hanya diperintah dan dipaksa oleh atasan untuk menyumbangkan tenaga atau harta bendanya kepada proyek tadi, maka mereka tidak akan turut berpartisipasi dengan semangat. Contoh. Partisipasi orang desa dalam pembangunan jalan, membuat saluran irigasi.

- b) Partisipasi sebagai individu diluar aktivitas-aktivitas bersama dalam pembangunan. Dalam tipe partisipasi ini tidak ada proyek aktivitas bersama yang khusus, tapi masih termasuk proyek pembangunan tidak bersifat fisik dan tidak

memerlukan perintah atau paksaan dari atasannya, tetapi berdasarkan kemauan mereka sendiri.

3) Partisipasi Dalam Pemantauan dan Evaluasi Hasil-hasil Program

Pemantauan dan Evaluasi Partisipatif adalah merupakan bentuk pendekatan melibatkan masyarakat dalam pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat yang memposisikan masyarakat hanya sebagai pihak penerima tetapi sekaligus sebagai pelaku program.

4) Partisipasi Dalam Penerimaan Manfaat/Keuntungan Yang Diperoleh Dari Program

Menurut Cohen dan Uphoff banyak cara untuk mengklarifikasikan dan menganalisis manfaat-manfaat dari hasil pembangunan. Dari segi distribusi dapat dilihat pada jumlah maupun kualitas manfaat. Dari segi lain dapat dibedakan antara material benefits dan sosial benefits. Material benefits dalam menganalisa akan berhubungan dengan konsumsi atau pendapatan, kekayaan, sedangkan sosial benefits seperti pendidikan, pelayanan kesehatan, air bersih, jalan-jalan, fasilitas transportasi.³⁰

³⁰ Imam Sunoto, *Mengukur Tingkat Partisipasi Pemuda dalam Program Karang Taruna dengan Pendekatan Metode Fuzzy Inference System Madani*, Vol. 8 No. 2 November 2017

G. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Nanjungan Kecamatan Pendopo Kabupaten Empat Lawang Sumatera Selatan. Adapun hal yang melatarbelakangi penelitian ini sebagai berikut:

- a. Desa nanjungan memiliki lahan pertanian yang luas meliputi persawahan, perkebunan kelapa sawit, dan kopi.
- b. Desa nanjungan memiliki pola pemukiman linear yaitu mengikuti aliran sungai, sehingga bisa dimanfaatkan masyarakat untuk mengolah desa wisata.
- c. Mempunyai hasil alam yang besar di beberapa sektor. Hal ini, juga ikut mengangkat perekonomian warga masyarakat Desa Nanjungan.
- d. Tingkat urbanisasi yang cukup signifikan, dikarenakan minimnya fasilitas publik di berbagai bidang.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian berjudul Peran Dan Partisipasi Karang Taruna Dalam Program Pembangunan Desa: Studi Pada Karang Taruna Tunas Muda Desa Nanjungan, Kecamatan Pendopo, Kabupaten Empat Lawang, Sumatera Selatan ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Dengan beberapa landasan berikut:

- a. Terjadinya hubungan sifat antara peneliti dengan responden secara langsung.

- b. Jika dihadapkan dengan keadaan yang dinamis akan mempermudah analisis.
- c. Mempermudah peneliti mencari data mengenai proses dan hasil pada pengembangan sumber daya manusia oleh karang taruna di Desa Nanjungan, lantaran data dikumpulkan berupa kalimat bersama gambar pendukung.³¹

3. Subyek penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah orang-orang yang menjadi pemberi informasi data sesuai dengan permasalahan yang diteliti.³²

Subyek dalam penelitian ini antara lain:

- a. Kepala Desa Nanjungan.
- b. Ketua Karang Taruna Tunas Muda Desa Nanjungan.
- c. Perwakilan masyarakat Desa Nanjungan.
- d. Anggota Karang Taruna.

4. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang dibutuhkan untuk menjawab masalah yang dibahas dalam rumusan masalah, meliputi:

- a. Data Primer

Data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian yang dalam hal ini peneliti mengumpulkan data langsung dengan menggunakan instrument-instrumen yang sudah ditetapkan

³¹ Lexy J Moleong, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm.9.

³² *Ibid*, hlm. 10.

untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian.³³ Sedangkan metode pengumpulan data nantinya menggunakan wawancara langsung, observasi, dan dokumentasi.

Adapun contoh dari data primer dalam penelitian ini adalah observasi penulis sebagai warga desa Nanjungan dan pengurus kultural organisasi, dan wawancara penulis dengan *stake holder* terkait dalam mengumpulkan dan memperkuat data penelitian.

Dalam penelitian ini data utama wawancara dilakukan kepada 6 orang yaitu bapak M.Nazier selaku tokoh masyarakat, Ibu Devi selaku kepala desa, Rio Pratama selaku Ketua Karang Taruna, Caca dan Alek selaku tokoh pemuda dan pengurus karang Taruna

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari obyek penelitian yang bersifat public. Terdiri atas struktur organisasi, arsip data, dokumen, laporan-laporan kegiatan serta buku lain yang berkenaan dengan penelitian.³⁴

Dalam penelitian ini, data sekunder yang diperoleh peneliti terdiri dari dokumen-dokumen berupa regulasi yang dikeluarkan oleh kementrian sosial maupun karang taruna tingkat kabupaten. Seperti petunjuk teknis dalam perencanaan

³³ Wahyu Purhantara, “*Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*”, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm. 79.

³⁴ *Ibid*, hlm. 79.

program, dalam pelaksanaan dan pemantauan berjalannya program peningkatann sumber daya manusia melalui karang taruna.

Proses analisis dari pengembangan sumber daya manusia yang telah dilakukan oleh karang taruna Tunas Muda Desa Nanjungan memerlukan data latar belakang adanya pengembangan, tujuan dilakukannya pengembangan, konsep pengembangan, dan pemantauan program yang sudah atau sedang dilaksanakan.

Data sekunder dalam penelitian ini diambil dari arsip pribadi karang taruna, dan arsip pribadi pemerintah desa berupa data BPS, data pemilu, data jumlah penduduk dan lain sebagainya.

5. Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

Metode wawancara adalah salah satu cara pengumpulan data dengan melakukan Tanya jawab secara lisan dan bertatap muka dengan sumber data yang diperlukan. Sutrisno mengatakan bahwa metode wawancara adalah pengumpulan data dengan cara Tanya jawab sepihak dan dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan tujuan penelitian.³⁵

³⁵ Sutrisno Hadi, "*Metode Reseach*", (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), hlm. 193.

Dalam wawancara yang dilakukan penulis dilakukan dua tahap yang pertama wawancara langsung dengan partisipan yaitu ketua karang taruna, kepala desa, anggota masyarakat, dan anggota karang taruna, namun data yang didapat belum terlalu akurat karena masih banyak pertanyaan yang belum ditanyakan, sehingga dilakukan lagi wawancara via telpon dengan partisipan terkait.

b. Observasi

Metode observasi merupakan teknik pengumpulan data primer dengan melakukan pencarian dan pengamatan langsung secara seksama dan sistematis terhadap perilaku subyek, dengan menggunakan alat indra (mata, telinga, hidung, tangan, dan pikiran).³⁶ Menurut riyanto jenis-jenis observasi terdiri dari obesrvasi partisipan dan non partisipan, observasi sistematis dan non sistematis, serta observasi eksperimental.³⁷

Observasi partisipan merupakan observasi secara langsung dimana, pengamat berperan serta ikut ambil bagian dalam aktivitas orang yang diobservasi. Sementara non partisipan tidak melibatkan secara langsung pengamat dalam aktivitas observasi.

Observasi sistematis adalah penggunaan pedoman dalam instrument pengamatan. Sedangkan observasi non sistematis tidak menggunakan pedoman dalam instrument pengamatan. Serta

³⁶ Fakultas Dakwah dan Komunikasi, "*Pedoman Penulisan Skripsi*", (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014), hlm. 29.

³⁷ Riyanto, "*Metodologi Penelitian Pendidikan*", (Surabaya: Penerbit SIC, 2010) hlm. 98-100.

observasi eksperimental yang dilakukan dengan cara observasi dimasukan kedalam suatu kondisi.

Jenis observasi yang akan diterapkan oleh peneliti dalam tulisan ini adalah partisipan dan observasi sistematis. Observasi partisipan dipilih karena peneliti berperan ikut ambil dalam proses observasi. Sedangkan observasi sistematis diterapkan untuk dijadikan pembatas supaya ketika terjun kelapangan tetap sesuai dengan alur dan kebutuhan peneliti.

Observasi yang dilakukan penulis adalah dengan mencocokkan data penelitian dengan temuan dilapangan yang berupa pengamatan penulis selama ini terkait organisasi karang taruna dan masyarakat desa nanjungan sendiri.

c. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mencari data mengenai hal variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda, dan lain-lain.³⁸ Riyanto menuliskan bahwa metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada.³⁹ Berdasarkan penjelasan ahli maka dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data yang dilakukan dengan menyelidiki benda-benda tertulis dan mencatat hasil temuannya yang berhubungan dengan penelitian.

³⁸ Suharsimi Arikunto, "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*". (Yogyakarta

³⁹ Riyanto, "*Metodologi Penelitian Pendidikan*", (Surabaya: Penerbit SIC, 2010), hlm.

Data dokumentasi dalam penelitian ini didapat penulis dari ketua karang taruna dalam mengadakan agenda kegiatan dan arsip arsip pemerintah desa serta karang taruna.

6. Teknik Analisis Data

a. Reduksi Data

Reduksi data dalam analisis data penelitian kualitatif diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Sehingga dalam penelitian ini penulis menggali data yang didapatkan dari berbagai sumber lalu memilih, serta mereview hasil yang didapat dilapangan dalam rangka mempermudah tahap penyajian data.

Dalam penelitian ini penulis mentransformasi data wawancara yang berupa bahasa sehari-hari berbahasa daerah, diubah oleh penulis dengan bahasa Indonesia yang baku dan muda dimengerti, penyederhanaan bahasa pun dilakukan oleh penulis agar maksud dari penelitian dapat tersampaikan dengan baik.

b. Penyajian Data

Penyajian data pendeskripsian dan penyusunan hasil data yang didapat dilapangan dengan tujuan penarikan kesimpulan dan tindakan. Dalam penelitian ini data disajikan dalam bentuk teks naratif.

Penulis mengurutkan hasil data yang didapat dilapangan dengan teori yang dipakai, agar teks naratif dalam penyajian data dapat dipahami dengan baik.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah proses mencari makna dari setiap gejala dan realitas yang didapat pada saat penelitian, baik kesinambungan, korelasinya ataupun konfigurasinya.

Yang dilakukan penulis dalam penarikan kesimpulan adalah menyatukan pembahasan dan hasil temuan dilapangan, contohnya dalam peran dan partisipasi apakah sudah sesuai dengan teori yang ada atau masih ada yang belum dilakukan dilapangan, penulis simpukan sesuai temuan diapangan.

7. Teknik validasi data

Dalam menguji keabsahan data, penulis menggunakan metode triangulasi, yaitu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan data. Menurut patton dalam karya Afifudin terdapat empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan untuk mencapai keabsahan:⁴⁰

a. Triangulasi Data

⁴⁰ Afifudin, "*Metode Penelitian Kualitatif*", (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009) hlm. 143.

Saat menggunakan berbagai sumber data diantaranya dokumen, arsip, hasil wawancara, observasi atau wawancara dengan banyak subjek, ketidaksepakatan teknis akan terjadi.

Penulis mencocokkan data lapangan berupa wawancara dengan data-data lain berupa arsip kegiatan untuk menguatkan data wawancara yang telah dilakukan.

b. Triangulasi Pengamat

Keterlibatan orang lain dalam observasi selain peneliti yang juga memverifikasi hasil pengumpulan data. Misalnya dalam penelitian ini supervisor berperan sebagai pengamat, memberikan informasi dan memperbaiki hasil pengumpulan data.

Penulis ikut berperan dalam observasi lapangan guna menggali lebih dalam terkait data-data yang dibutuhkan dalam penelitian, contohnya penulis juga mengobservasi kegiatan yang dilakukan karang taruna sesuai pengalaman penulis dalam mengikuti kegiatan karang taruna.

c. Triangulasi Metode

Memakai beberapa metode untuk meneliti suatu hal, seperti metode observasi dan metode wawancara. Dalam memeriksa keabsahan untuk mencapai keabsahan disini peneliti akan menggunakan triangulasi data dan triangulasi

metode. Dengan menggunakan metode tersebut diharapkan keabsahan data dapat tercapai.

Penulis mencocokkan data wawancara dengan data observasi lapangan, selain itu penulis juga mencari keabsahan data melalui dokumentasi kegiatan.



H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam tugas akhir ini dibagi menjadi 4 bab dan juga terdapat berbagai sub-bab sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : Gambaran umum meliputi data geografis, data demografis, kondisi pendidikan, kondisi sosial ekonomi, program desa, dan gambaran umum Karang Taruna Tunas Muda Desa Nanjungan yang membahas tentang sejarah berdirinya, visi dan misi, tugas pokok dan fungsi, struktur organisasi.

BAB III : Pembahasan memberikan penjelasan hasil penelitian yang membahas mengenai pengembangan kapasitas melalui soliditas sosial, peran pemuda melalui komunitas, dan partisipasi Karang Taruna Tunas Muda Desa Nanjungan dalam program pembangunan desa, bentuk-bentuk kegiatan Karang Taruna, dan hasil penelitian.

BAB IV : Penutup meliputi kesimpulan dan saran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, ada beberapa kesimpulan mengenai peran dan partisipasi karang taruna Tunas Muda Desa Nanjungan Kecamatan Pendopo, Empat Lawang, Sumatera Selatan diantaranya sebagai berikut:

1. Partisipasi Karang Taruna dalam program pembangunan desa Nanjungan cukup aktif, dapat dilihat dari bentuk-bentuk kegiatan yang sudah dilaksanakan pemuda karang taruna turut aktif berpartisipasi mulai dari pengambilan keputusan, partisipasi dalam implementasi program, partisipasi dalam pemantauan dan evaluasi hasil-hasil program, dan partisipasi dalam penerimaan manfaat yang diperoleh dari program.
2. Peran pengurus Karang Taruna dalam mengelola organisasi terlihat dari berbagai dinamika yang dihadapi dalam melalui berbagai bentuk kegiatan, dimana peran pemimpin dalam kepengurusan organisasi sudah berjalan dengan cukup baik dengan tetap terikatnya karang taruna dalam kegiatan kegiatan yang sudah diatur.
3. Bentuk-bentuk kegiatan yang dilakukan organisasi karang taruna beragam dan sudah cukup terstruktur mulai dari kegiatan

keagamaan, kesenian, keolahragaan, dan kegiatan sosial yang ada dimasyarakat

4. Upaya pemerintah desa dalam mendukung serta meningkatkan peran dan partisipasi karang taruna dalam program pembangunan desa adalah dengan pengalokasian dana desa untuk kegiatan kepemudaan dan pengorganisasian kembali organisasi karang taruna, memberikan pemahaman dan pengajaran terkait organisasi.

B. Saran

Dari uraian kesimpulan penelitian, maka penulis memiliki beberapa saran yang direkomendasikan sebagai berikut:

1. Agar Karang Taruna Tunas Muda Desa Nanjungan untuk lebih meningkatkan nilai persatuan dalam menjalankan program kerja dan kegiatan-kegiatan serta mengharumkan desa dan menjaga nama baik organisasi agar tetap memiliki regenerasi dan bermanfaat di tengah-tengah masyarakat.
2. Agar mengatasi masalah partisipasi pemuda dalam program pembangunan desa baik masalah dari pemuda maupun dari pemerintah desa dan menghadapi dinamika yang ada di organisasi perlunya pemahaman dan pelatihan organisasi yang lebih dalam lagi supaya tugas pokok dan fungsi organisasi lebih dipahami.

3. Agar pemerintah desa Nanjungan untuk lebih memberikan dukungan berupa fasilitas kepada karang taruna, dan menunjang dalam berbagai kegiatan yang dilakukan oleh karang taruna
4. Agar masyarakat desa Nanjungan untuk selalu mendukung dan memberikan nasehat kepada pengurus karang taruna dalam segala kegiatan untuk membangun dan mengembangkan generasi muda yang lebih maju.

DAFTAR PUSTAKA

- Almasri, dan Devi Deswimar, “Peran Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Pembangunan Pedesaan”, *Jurnal El-Riyasah*, Accessed Maret 05, 2023.
- Aminah, Siti, “Fenomena Social Loafing dalam Program Pemberdayaan Masyarakat di Desa Binaan PMI”, *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Media dan Pemikiran Dakwah Peembangunan*, 2017.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Yogyakarta: SIC, 2010.
- Afifudin, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2009.
- Departemen pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia(KBBI)*, Jakarta: Balai Pustaka, 2000.
- Dewantara, Ki Hajar, *Kebudayaan*, Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa, 1994.
- Fakultas Dakwah dan Komunikasi, *Pedoman Penulisan Skripsi*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- H., Kariangga, *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Keuangan Daerah (Perspektif Hukum Dan Demokrasi)*, Bandung: PT. Alumni, 2011.
- Hadi, Sutrisno, *Metode Reseach*, Yogyakarta: Andi Offset, 1989.
- Hanif, Achmad Sofyan, dan Iwan Setiawan, *Asas, Sejarah, dan Falsafah Olahraga*, Depok: Rajawali Pers, 2021.
- Hantono, Dedi, dan Diananta Prमितasari, “Aspek Perilaku Manusia Sebagai Makhluk Individu Dan Sosial Padan Ruang Terbuka Publik”, *Nature jurnal* Vol. 5 No 2, 2018.
- Juwita, Shiane Artha, *Buku Pegangan Karangtaruna: Manajemen Organisasi Hingga Pengelolaan Ekonomi Produktif*, Yogyakarta: CV. Hijaz Pustaka Mandiri, 2019.
- Kadarisman, M, *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.
- Masril, *Partisipasi Pemuda Dalam Pembangunan (Studi Karang Taruna Karya Remaja Desa Pulau Mentaro Kecamatan Kumpeh Muaro Jambi)*, Skripsi, Jambi: Program Sarjana UIN Suthan Jambi, 2012.
- Meuraksa, M. Amin Elwalad dan Agung Arafat Saputra, “Peranan Karang Taruna Dalam Upaya Penyelenggaraan Dan Pembangunan Kesejahteraan Sosial Kecamatan Pamulang”, *Humanika*, Vol. 4 No. 1, 2020.

- Mardikanto, Totok, dan poerwoko soebiato, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*, Bandung: Alfabeta, 2019.
- Moleong, Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Peraturan Kementrian Sosial No. 25 Tahun 2019 Tentang Karang Taruna [jdih Bpk Ri],” Accessed Maret 05, 2023.
- Peraturan Kementrian Sosial No. 77 Tahun 2010 tentang tugas Karang Taruna [Jdih Bpk Ri],” Accessed Maret 05, 2023.
- Pusat Penelitian dan Pengembangan Pengawasan, *Laporan Kajian Implementasi Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa*, Jakarta: Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, 2014.
- Prima, Yohana, et al, “Peran Karang Taruna Dalam Pembangunan Desa Pandanrejo Kecamatan Bumiaji Kota Batu”, *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Geografi*, Vol. 6, No. 2, 2021.
- Pojo, La, Misran Safar, dan Abdul Halim Momo, “Partisipasi Pemuda Dalam Pembangunan Desa (Studi di Desa Kasimpa Jaya Kecamatan Tiworo Selatan Kabupaten Muna Barat), *Selami Ips*, Vol. 12 No. 1, Januari 2019.
- Purhantara, Wahyu, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Rozaki, Abdur, “Globalisasi Dan Kemiskinan Desa”, *Aplikasia*, Vol. 4 No. 2, 2005.
- R.A., Isbandi, *Perencanaan Partisipatoris Berbasis Aset Komunitas; Dari Pemikiran Rakyat Menuju Penerapan*, Depok; FISIP UI Press, 2007.
- Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Surabaya: SIC, 2010.
- Safitri, Sani, “Sejarah Perkembangan Otonomi Daerah Di Indonesia”, *Jurnal Pendidikan Sejarah Criksetra*, Vol. 5, No. 9, 2016.
- Sawitri, Nurul dan Bagus Kisworo, “Partisipasi Pemuda Dalam Program Karang Taruna Desa (Studi Pada Pemuda Di Dusun Kupang Kidul Desa Kupang Kecamatan Ambarawa)”, Semarang: *Journal Of Nonformal Education And Community Empowerment*, Vol. 3 No. 2, 2014.
- S.J, Karau dan Wiliams, K.D, “Social Loafing: reseach findings, implications, and future directions”, *Current Directions in Psychological Science*, Vol. 4, 1995.
- S.S, Sarwono, *Psikologi Sosial Individu dan Teori-Teori Psikologi Sosial*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Suhandana, *Pendidikan Nasional Sebagai Instrumen Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Bandung: PT Refika Aditama, 1996.

Sunoto, Imam, “Mengukur Tingkat Partisipasi Pemuda dalam Program Karang Taruna dengan Pendekatan Metode”, *Fuzzy Inference System Madani*, Vol. 8 No. 2, 2017.

Soekanto, Soerjono, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009.

Syukur, Amin, *Zuhud di Abad Modern*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000.

Santoso, R.A., *Partisipasi Komunikasi Persuasi dan Disiplin Dalam Pembangunan*, Bandung: Alumni, 1998.

Wasistiono, Sadu, “Sejarah Kedudukan Serta Prospek Perangkat Desa Di Indonesia”, *Jurnal Ilmiah Wahana Bhakti Praja*, Vol. 9 No. 1, April 2019.

